

## Lampiran 01. Angket/Kuesioner Penelitian

### ANGKET/KUESIONER PENELITIAN

#### Petunjuk Pengisian:

- Sebelum mengisi pertanyaan, terlebih dahulu tulislah identitas pada tempat yang telah disediakan.
- Berilah tanda (v) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan persepsi anda
- Pertanyaan tidak menimbulkan dampak dan akibat apapun terhadap diri anda
- Dimohonkan untuk memberikan jawaban dengan jujur.
- Terimakasih telah membantu dalam menjawab pertanyaan dalam angket/kuesioner ini.

Nama / Umur	Media Sosial		Alasan
	<i>Facebook</i>		
	<i>Instagram</i>		
	<i>WhatsApp</i>		
	<i>Facebook</i>		
	<i>Instagram</i>		
	<i>WhatsApp</i>		
	<i>Facebook</i>		
	<i>Instagram</i>		
	<i>WhatsApp</i>		
	<i>Facebook</i>		
	<i>Instagram</i>		

	<i>WhatsApp</i>		
	<i>Facebook</i>		
	<i>Instagram</i>		
	<i>WhatsApp</i>		



## Lampiran 03. Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL PADA SEKAA TRUNA TRUNI PARA  
GOTRA SENTANA DALEM TARUKAN (STT PGSDT) SEBAGAI MODEL  
INTERAKSI BERBASIS IT DI BANJAR DINAS MELAKA BULELENG,  
BALI**

No	Rumusan Masalah	Kisi-kisi Pertanyaan	Informan
1	Faktor yang melatarbelakangi STT PGSDT menggunakan media sosial sebagai alat interaksi dalam menjalankan organisasi kepemudaan	a. Fungsi Media Sosial b. Alasan menggunakan media sosial c. Apa yang terjadi jika tidak memakai mediasosial	Ketua STT PGSDT bersama para penganggung jawab STT PGSDT
2	Bagaimana model interaksi yang digunakan di STT PGSDT	a. Kontribusi Media Sosial dalam STT b. Interaksi para anggota	Ketua STT PGSDT bersama para penganggung jawab STT PGSDT
3	Bagaimana kekurangan dan kelebihan penggunaan media sosial di STT PGSDT ?	a. Kelebihan Media Sosial b. Kekurangan Media Sosial c. Solusi dalam kekurangan media sosial	Ketua, Anggota, Admin Media Sosial STT PGSDT

## Lampiran 04. Transkrip Wawancara

### TRANSKRIP WAWANCARA

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL PADA SEKAA TRUNA TRUNI PARA  
GOTRA SENTANA DALEM TARUKAN (STT PGSDT) SEBAGAI MODEL  
INTERAKSI BERBASIS IT DI BANJAR DINAS MELAKA BULELENG,  
BALI**

#### Informan I

- Nama : Putu Eka Damayani
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Umur : 22 Tahun
- Keterangan : Ketua STT PGSDT

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa menggunakan media sosial dalam STT	Interaksi dilakukan disosmed supaya lebih mudah, walaupun pada sibuk bekerja, lagi ada kesibukan lain yang tidak bisa ditinggalkan, pasti akan tidak akan pernah lepas dari HP, sehingga pasti akan menerima notifikasi dari <i>whatsapp</i> . Info-info yang disebar ke grup <i>whatsapp</i> yang penting pasti akan masuk dan harus dibaca, jadi tidak ada alasan untuk tidak mengetahui info penting di grup
2	Bagaimana jika tidak ada media sosial dalam STT	Jadinya susah dalam berkomunikasi, karena kita jaraknya berjauhan
3	Apa kelebihan dan kekurangan menggunakan media sosial	Kelebihannya kita gampang dalam koordinasi jadi tidak harus datang secara langsung atau surat menyurat. Kekurangannya kalau tidak ada paket internet tidak bisa berhubungan dengan anggota. Pada saat kegiatan berlangsung kebanyakan anggota hanya ngambil foto aja kerjanya, terus pada saat istirahat saya perhatikan tidak ada yang ngobrol sama teman disampingnya, tapi hanya sibuk dengan HP. Kalau

		ngobrol mereka ngobrol, tapi masih saja memainkan HP. Itu pengaruh media sosial yang berdampak buruk yaitu menjauhkan yang dekat
4	Pernahkah mengadakan rapat online	Kalau rapat online belum pernah, tapi mengumumkan rapat di grup, namun rapat berlangsung di sanggah tunggalan
5	Adakah pengurus inti dalam STT	Tidak ada pengurus inti, semua ikut dalam forum komunikasi tersebut, dengan tujuan semua mengetahui apa yang dibahas, karena kita semua merupakan keluarga atau lebih tepatnya generasi muda yang akan memelihara <i>dadia</i> Dalem Tarukan
6	Seberapa pentingnya komunikasi di stt	Komunikasi merupakan hal yang sangat penting, biasanya kalau upacara besar akan mengadakan rapat bersama para anggota lain, dengan tujuan semua bisa bekerja sesuai dengan bidangnya)
7	Bagaimana cara menjadi admin media sosial STT PGSDT	Menjadi admin bukan kerjaan gampang, tapi disana kita belajar bagaimana cara menyebar informasi supaya berguna untuk anggota internal (anggota STT PGSDT), serta masyarakat luas yang akan melihat postingan kita. Jadi kita jangan menyebar informasi seenak kita, baik itu hanya sekedar iseng, maupun sekedar membuat orang ketawa, yang ada nanti malah kita kebingungan mencari mana informasi penting & mana hanya sekedar hiburan. Tapi bukan berarti gak boleh sih kalau posting tentang hiburan, asalkan tau waktu dan tempat
8	Bagaimana peraturan dalam menggunakan media sosial di STT PGSDT	Peraturannya kalau bahas sesuatu yang penting-penting aja, misalnya sebelum hari raya kita mau buat kegiatan apa. Hal yang tidak boleh dibahas seperti bercanda sampai kelewatan, sampai membuat orang lain merasa terganggu dengan candaan kita yang kurang penting, terus nge-post foto foto kurang sopan, karena semua orang yang masuk di grup itu nanti yg lihat dan yang terpenting grup itu gunanya untuk membahas hal yang penting

**Informan III**

- Nama : Made Sudarma
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Umur : 56 Tahun
- Keterangan : *Kelian Adat* (Ketua Adat)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Alasan membentuk STT PGSDT	Generasi muda merupakan generasi yang harus berkarya dan saya yakin mereka pasti sangat kreatif dan memiliki jiwa seni atau gaya sendiri, dalam pembuatan video dokumenter atau video kegiatan, saya beri mereka kebebasan menunjukkan gayanya masing-masing, karena itu mereka jadi bebas mengekspresikan dirinya
2	Bagaimana peraturan dalam STT PGSDT	Dalam menangani anggota yang malas maka konsekuensinya adalah sanksi sosial, Jika anggota yang tidak hadir tersebut mempunyai kesibukan, maka pasti akan kesulitan, karena hanya menghadapinya seorang diri. Jika nanti yang jarang hadir menikah, maka saya akan perhambat untuk mendapat tanda tangan untuk persetujuan kelian adat
3	Sanksi dalam STT PGSDT	Sanksi berupa sanksi sosial, yaitu pada saat sudah menikah atau ada upacara yang lain, saya sebagai <i>kelian adat</i> tidak akan bisa membantu. Sanksi bagi anggota yang tidak mau ikut STT sanksinya seperti tadi itu, sedangkan bagi yang tidak pernah hadir dalam rapat atau dalam kegiatan STT yang lain, maka dikucilkan (ada kesulitan tidak akan dibantu). Intinya kalau ada yang tidak mau daftar di STT akan dipersulit

**Informan IV**

- Nama : Gede Mahendrayasa
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Umur : 18
- Keterangan : Anggota STT PGSDT

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Nyamankah menggunakan media sosial	Nyaman sih kalau pakai media sosial karena kita dapat chat atau video call sama teman atau pacar yang jauh, pakai media sosial, nyaman aja sih buat saya, kalau ada info dadakan biar gampang ya pakai wa aja



**Informan V**

- Nama : Gede Eka Sukma Saputra
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Umur : 16 Tahun
- Keterangan : Admin Media Sosial STT PGSDT

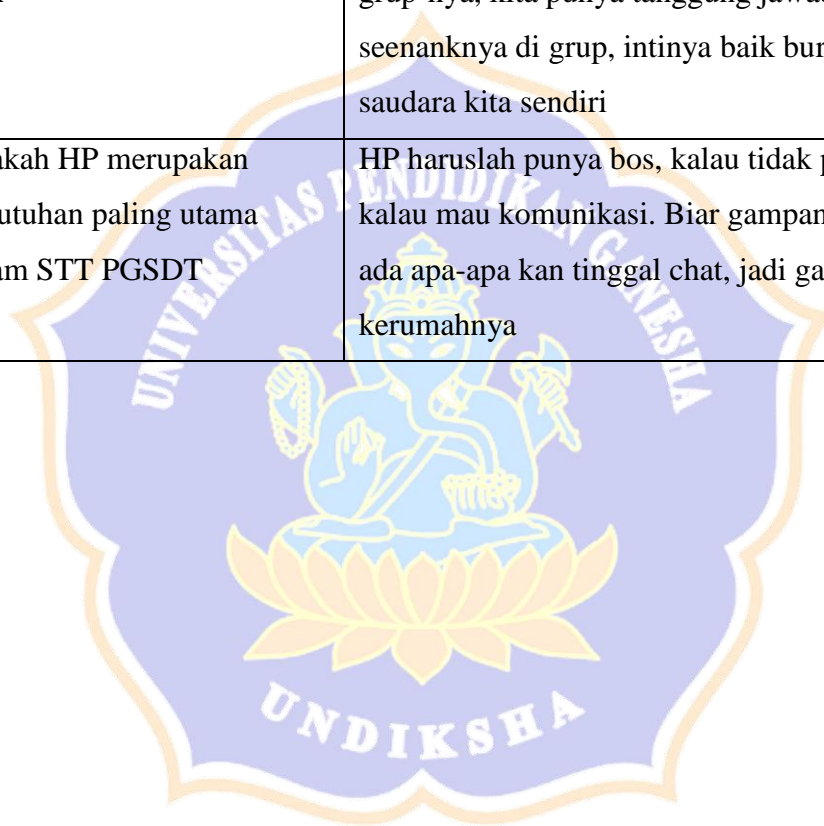
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Alasan menggunakan Whatsapp	Jaman sekarang banyak orang yang pakai <i>whatsapp</i> , informasi apapun akan cepat menyebar, selain itu <i>whatsapp</i> sangat mudah untuk dipakai, kita tinggal simpan no telepon biasa yang sekaligus no WA maka akan langsung ada dikontak, kemudian bisa mengirim segala macam dokumen dan gambar yang akan diterima dengan cepat pula oleh penerimanya
2	Fungsi media sosial untuk menghibur para anggota di STT PGSDT	<i>Nge-post</i> foto-foto usil perlu karena untuk sekedar hiburan sejenak supaya tidak tegang, hiburan itu perlu, apabila kita posting kegiatan yang menyenangkan di media sosial, maka orang-orang akan melihat akan terkesan menyenangkan di STT PGSDT, kita senang di organisasi, orang lain pun akan senang melihat kita ada di organisasi
3	Bagaimana keefektifan penggunaan media sosial	Kalau penggunaannya sesuai kebutuhan (kebutuhan positif) itu efektif, karena kita lebih mudah mendapat informasi, dengan menggunakan sosial media (grup wa), penyampaian informasinya jadi lebih gampang, mungkin kalau ada info tertentu akan lebih sulit untuk penyampaiannya, karena kita harus cari anggotanya satu persatu, tapi menurut individu pribadi juga, kalau sering pakai sosmed, jadinya ribet kalau gak ada, tapi yang tidak terlalu ketergantungan dengan sosmed, <i>fine</i> aja kalau tidak ada sosmed



**Informan VI**

- Nama : Kadek Agus Sri Lesmana
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Umur : 18 Tahun
- Keterangan : Anggota STT PGSDT

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana konseskuensi anggota STT PGSDT di grup WA	Kita sudah tercatat di STT, kita satu kawitan (keturunan) bersama dalam satu grup, kita yang punya grup-nya, kita punya tanggung jawab, bukan berarti seenaknya di grup, intinya baik buruk tapi tetap saudara kita sendiri
2	Apakah HP merupakan kebutuhan paling utama dalam STT PGSDT	HP haruslah punya bos, kalau tidak punya HP susah kalau mau komunikasi. Biar gampang aja gitu kalau ada apa-apa kan tinggal chat, jadi ga perlu nyari kerumahnya



Lampiran 05. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 01 Suasana Ngayah di Sanggah Tunggalan STT PGSdT



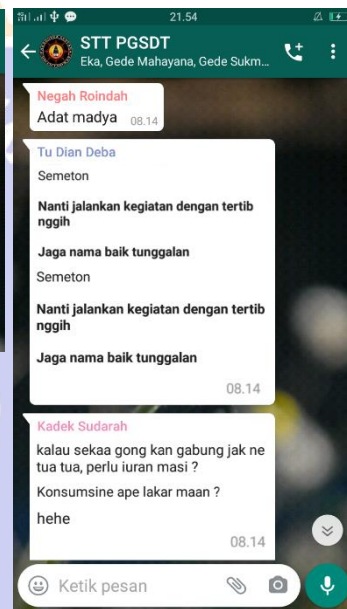
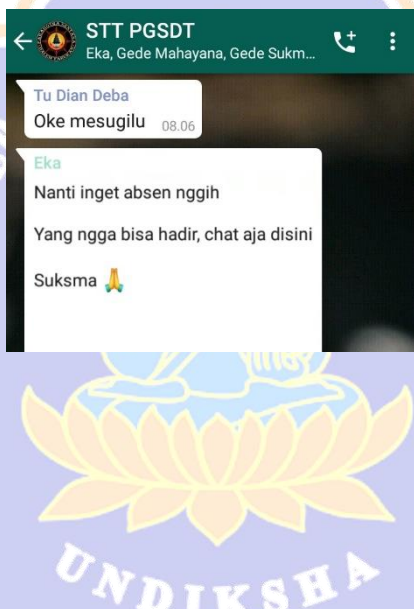
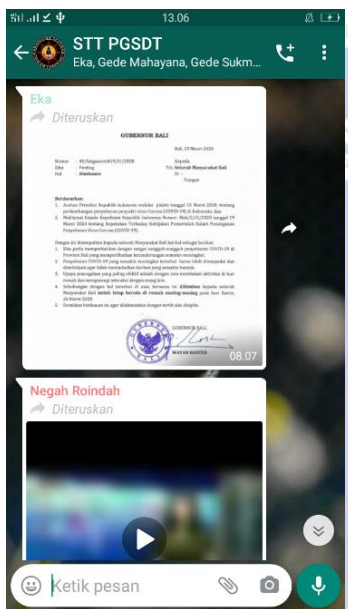
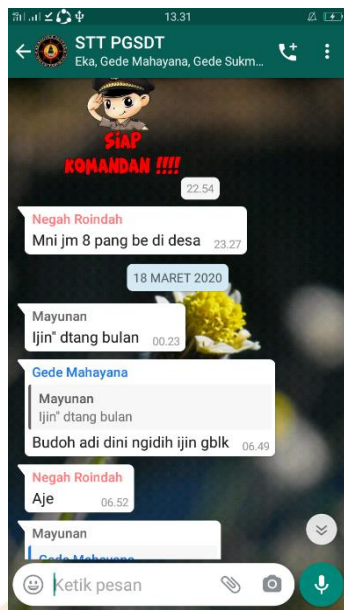
Gambar 02. Baju Polo Resmi STT PGSdT

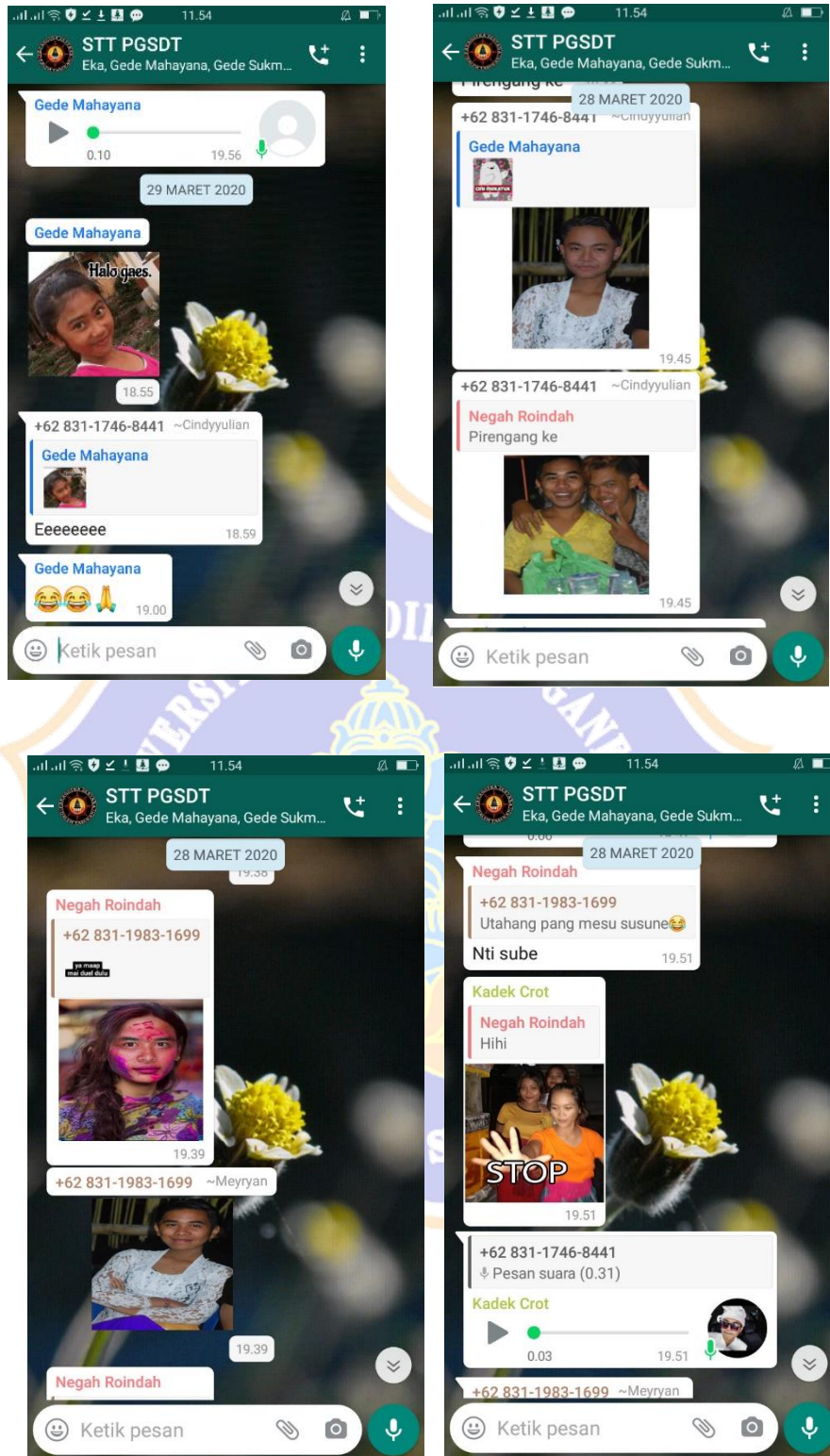


Gambar 03. Sekaa Gong (Kelompok Penabuh) STT PGSdT



Gambar 04. Suasana Ngayah di sanggah tunggalan





Gambar 05. Suasana di Grup WA STT PGSDT

## Lampiran 06. Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Gede Wiga Anggara Ariasa lahir di Kayuputih Melaka pada tanggal 29 April 1997. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ketut Budayasa dan Ibu Wayan Aryani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Melaka, Desa Kayuputih Melaka, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, Indonesia.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 3 Kayuputih Melaka dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Banjar dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2015, penulis lulus dari SMA Negeri 2 Singaraja dan melanjutkan pendidikan ke Strata I, Program Studi Pendidikan Sosiologi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2020 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL PADA *SEKAA TRUNA TRUNI PARA GOTRA SENTANA DALEM TARUKAN* (STT PGSDT ) SEBAGAI MODEL INTERAKSI BERBASIS IT DI BANJAR DINAS MELAKA BULELENG, BALI”